

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

Lokasi yang diambil untuk melakukan penelitian adalah instansi pemerintah yang berada di lingkungan Kabupaten Kupang Jl. Timor Raya 1 Km. 37 Oelamasi, Kupang-NTT. Email: [kominfo@kupangkab.go.id](mailto:kominfo@kupangkab.go.id). Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2023 sampai dengan Agustus 2023.

### **3.2 Jenis Data**

#### **3.2.1 Menurut Sumber**

Jenis data menurut sumber yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua antara lain sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data penelitian yang dihasilkan dari hasil penyebaran kuesioner kepada responden dari masing-masing Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintahan Kabupaten Kupang yaitu Pejabat Pembuat Komitmen dan staf penatausahaan keuangan Perangkat Daerah.
- b. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari media cetak atau internet dan LHP Pemerintah Kabupaten Kupang.

#### **3.2.2 Menurut Sifat**

Jenis data menurut sifat yang digunakan dalam penelitian ini antara lain adalah data kuantitatif atau data yang berbentuk angka atau bilangan sehingga data penelitian ini bersifat mutlak. Data kuantitatif dapat dikelompokkan dalam dua bentuk yaitu *data distrit* dan *data kontimun*. Dalam penelitian ini

menggunakan *data kontinum* yaitu data dalam bentuk angka/bilangan yang diperoleh berdasarkan hasil pengukuran.

### **3.2.3 Menurut Skala Pengukuran**

Jenis data menurut skala pengukuran dalam penelitian ini adalah data skala likert yaitu suatu pengukuran data kuantitatif yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner dalam penelitian.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner (angket). Menurut Faesal (2019) kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan-pertanyaan atau juga pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilakukan melalui penyebaran kuesioner atau angket oleh peneliti mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kepada Kepala Perangkat Daerah dan staf bagian akuntansi/penatausahaan keuangan pada Perangkat Daerah (PD). Perangkat Daerah ini meliputi badan, dinas dan bagian pada Pemerintah Kabupaten Kupang.

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Sugiyono (2017) definisi populasi adalah sebagai berikut: Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang akan

digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh bagian keuangan pengelolaan unit kerja dan pejabat struktural Perangkat Daerah di Pemerintah Daerah Kabupaten Kupang sebanyak 5 orang dari 10 Perangkat Daerah yang menjadi catatan atas KPD dari hasil pemeriksaan BPK .

### **3.4.2 Sampel**

Sugiyono (2017) definisi sampel adalah sebagai berikut: Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada batasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan *non probability sampling* yaitu *purposive sampling*. *purposive sampling* merupakan cara penentuan sampel melalui kriteria tertentu (Sugiyono, 2015).

Kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- a. Perangkat daerah yang bertugas di Perangkat Daerah Kabupaten Kupang yang berbentuk dinas dan badan.
- b. Perangkat daerah yang menjabat sebagai kepala sub bagian keuangan di Perangkat Daerah yang berbentuk dinas dan badan.
- c. Perangkat daerah yang menjabat sebagai bendahara yang bekerja di Perangkat Daerah berbentuk dinas dan badan
- d. Pegawai keuangan yang bekerja di Perangkat Daerah berbentuk dinas dan badan.

Berdasarkan karakteristik diatas, sampel yang peneliti ambil adalah sebanyak 50 responden.

### 3.5 Defenisi Operasional Variabel

Menurut Sugiono (2015) operasional variabel dapat diartikan sebagai suatu nilai atau sifat dari objek/ kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun berdasarkan indikator variabel. Operasional Variabel dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Likert
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X1)	Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya	a. Pengetahuan b. Keterampilan c. Karakteristik Pribadi	SS=5 S=4 KS=4 TS=3 STS=1
Pengawasan Keuangan Daerah (X2)	Pengawasan keuangan daerah adalah suatu kegiatan pemantauan hasil dari kinerja pemerintah daerah dalam rangka menjamin perencanaan yang telah disusun sudah berjalan dengan efektif, efisien dan ekonomis	a. Pelaksanaan Pengawasan b. Pengelolaan Keuangan	SS=5 S=4 KS=4 TS=3 STS=1
Sistem Pengendalian Intern (X3)	Sistem Pengendalian Intern merupakan suatu proses yang diciptakan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam pencapaian efektifitas, efisiensi, ketaan terhadapperundang-undangan yang berlaku dan keandalan penyajian aporan keuangan pemerintah yang terlihat dari nilai informasi aporan keuangan	a. Lingkungan Pengendalian b. Penilaian Risiko c. Kegiatan Pengendalian d. Informasidan Komunikasi e. Pemantauan	SS=5 S=4 KS=4 TS=3 STS=1

Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Y)	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah ukuran-ukuran normative yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki laporan keuangan harus memenuhi empat karakteristik yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami )	a. Relevan b. Andal c. Dapat dibandingkan d. Dapat dipahami	SS=5 S=4 KS=4 TS=3 STS=1
---	--	--	--------------------------------------

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif adalah teknik data yang digunakan dalam menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Menurut Sugiyono (2015) analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan data dalam variabel yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*) minimum, maksimum dan standar deviasi berdasarkan pada hasil yang diperoleh dari jawaban responden pada masing-masing indikator pengukur variabel.

**Tabel 3.2**  
**Predikat dan Rentang Nilai Uji Deskriptif**

No.	Pencapaian Skor Maksimum	Kategori Sikap/Predikat
1.	> 84-100	Sangat Setuju
2.	> 64-84	Setuju
3.	> 52-64	Kurang Setuju
4.	> 36-52	Tidak Setuju
5.	20-36	Sangat Tidak Setuju

Sumber:Levis (2013:108)

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang bersifat kuantitatif ini, maka peneliti menggunakan analisis statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:.

## 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu instrumen alat ukur telah menjalankan fungsi ukurannya. Suatu skala pengukuran disebut valid bila ia melakukan apa yang seharusnya ia lakukan dan mengukur apa yang tidak seharusnya diukur. Untuk mengetahui apakah masing-masing variabel dalam penelitian ini telah benar-benar mengukur apa yang ingin diukur, maka metode yang digunakan adalah korelasi *product Moment Pearson*. Pengambilan keputusannya bahwa setiap indikator valid apabila nilai  $r_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan nilai  $r_{tabel}$ . Untuk menentukan nilai  $r_{hitung}$  dibantu dengan program SPSS yang dinyatakan dengan nilai *Corrected Item Total Correlation*.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji kepercayaan terhadap instrumen. Suatu instrumen dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi jika hasil dari pengujian instrumen tersebut menunjukkan hasil yang tepat. Uji reliabilitas dilakukan untuk tingkat kestabilan suatu alat ukur, jika digunakan dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, maka hasil pengukuran dianggap sudah dapat dipercaya. Untuk mengetahui reliabilitas hasil ukur dapat dilakukan dengan melihat nilai *cronbach alpha*. Dimana pada pengujian reliabilitas ini menggunakan bantuan komputer program SPSS.

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik yang biasa digunakan terdiri dari 4 bagian yaitu:

1. Uji Normalitas Data

Menurut Singgih Nilawati (2021), untuk menguji normalitas residual yaitu dengan uji statistik Kolmogorov-Smirnov atau *test statistic* dengan memperhatikan nilai signifikannya > dari 0,05 artinya distribusi dari model regresi adalah normal namun sebaliknya jika nilai signifikannya < 0,05 maka artinya regresi dianggap tidak normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstanta pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap dinamakan homoskedastisitas sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas. Persamaan regresi linier adalah :

$$U_t = \alpha + \beta x_t + v_t$$

Jika variabel independen secara signifikan dan secara statistik tidak mempengaruhi variabel dependen maka tidak dapat indikasi terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dilihat apabila dari probabilitas signifikannya di atas tingkat kepercayaan 5% (Imam Ghazali, 2018)

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya model korelasi antar variabel bebas (independen). model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi

korelasi di antara variabel terikat independen (Ghozali, 2018). Selain itu, deteksi terhadap multikolinieritas juga bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya Multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawaannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai VIF dapat dihitung dengan rumus:

$$\mathbf{VIF} = \mathbf{Tolerance}$$

Apabila dalam penelitian besarnya nilai VIF < dari 10 dan nilai Tolerance > 10 menunjukkan tidak terdapat multikolinieritas dalam penelitian tersebut.

### **3.6.3 Analisis Regresi linear Berganda**

Analisis Linear Berganda merupakan alat untuk memprediksi pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap suatu variabel terikat (apakah terlibat hubungan fungsional atau kausal antara dua atau lebih variabel bebas antara lain Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia ( $X_1$ ), Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah ( $X_2$ ) dan Pengaruh Sistem Pengendalian Intern ( $X_3$ ) terhadap suatu variabel terikat yaitu kualitas laporan keuangan daerah (Y) (Safrida, 2020)). Model analisis regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{Y} = \alpha\beta_1\mathbf{X}_1 + \beta_2\mathbf{X}_2 + \beta_3\mathbf{X}_3 + \epsilon$$



Dimana :

Y = Kualitas laporan keuangan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien dari Variabel X

X<sub>1</sub> = Kompetensi Sumber Daya Manusia

X<sub>2</sub> = Pengawasan Keuangan Daerah

X<sub>3</sub> = Sistem Pengendalian Intern

$\varepsilon$  = Kesalahan

### 3.6.4 Uji Hipotesis

Terdapat 2 pengujian dalam uji hipotesis ini antara lain:

#### 1. Uji t (Parsial)

Dalam menjelaskan variasi variabel dependen, uji statistik pada dasarnya menunjukkan seberapa besar pengaruh, variabel penjelas, atau variabel independen secara individual (Ghozali, 2016). Kriteria berikut digunakan untuk menentukan tingkat kepercayaan 95 persen atau taraf signifikan 5 persen:

a) Bila *probability*  $t_{hitung} > 0,05$  H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak

b) Bila *probability*  $t_{hitung} < 0,05$  H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima

#### 2. Uji F (Simultan)

Kebermaknaan atau signifikansi regresi berganda ditentukan dengan uji F. Harga F<sub>hitung</sub> dibandingkan dengan F<sub>tabel</sub> dengan taraf signifikan 5%. Ada pengaruh

antara kompetensi sumber daya manusia dan penerapan standar akuntansi pemerintah terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, jika  $F_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar dari  $F_{tabel}$ . Sebaliknya, jika  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5%, maka tidak ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

### **3.6.5 Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Pada dasarnya, koefisien determinan adalah ukuran seberapa baik variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikatnya. Koefisien determinasi adalah satu dan nol. Koefisien determinan ( $R^2$ ) yang lebih besar menunjukkan bahwa variabel independen memiliki kapasitas yang lebih besar untuk menjelaskan variabel perubahan dibandingkan dengan variabel dependen.